



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Press Release

Dapat Diterbitkan Segera

SSIA & NRCA : PENJUALAN KONSESI RUAS TOL CIKOPO PALIMANAN KEPADA ASTRAInfra (ASTRA GROUP) TELAH RAMPUNG

JAKARTA, 15 Januari 2018 – PT Surya Semesta Internusa Tbk (**SSIA**) melalui anak usahanya, PT Karsa Sedaya Sejahtera (**KSS**) dan PT Nusa Raya Cipta Tbk (**NRCA**) menerima 85% sisa pembayaran dari transaksi penjualan kepada PT Astratel Nusantara (**ASTRAInfra**), berupa

- i. Hak atas saham-saham milik PT Karsa Sedaya Sejahtera (**KSS**), entitas anak Perseroan, dalam PT Baskhara Utama Sedaya (**BUS**) dan hak atas kepentingan utang yang dimiliki KSS terhadap BUS dan PT Lintas Marga Sedaya (**LMS**), entitas anak dari BUS yang 45% sahamnya dimiliki oleh BUS. (Kepemilikan SSIA terhadap LMS secara tidak langsung adalah sebesar 20,5%)
- ii. Hak atas saham-saham milik PT Nusa Raya Cipta Tbk (**NRCA**), entitas anak Perseroan, dalam BUS dan hak atas kepentingan utang yang dimiliki NRCA terhadap BUS. (Kepemilikan NRCA terhadap LMS secara tidak langsung adalah sebesar 2,2%)

Nilai transaksi penjualan tol Cikopo Palimanan tersebut adalah sebesar Rp2,342 triliun untuk hak atas saham kepemilikan KSS, dan Rp223 miliar untuk hak atas saham kepemilikan NRCA. 15% (Rp385 miliar) pembayaran dari nilai transaksi telah diterima oleh SSIA dan NRCA pada tanggal 8 Mei 2017, sedangkan 85% (Rp2,180 triliun) pembayaran dari nilai transaksi telah dilakukan oleh ASTRAInfra pada tanggal 15 Januari 2018.

Perseroan melihat divestasi jalan tol Cikopo Palimanan adalah sangat positif untuk dapat memperoleh modal tambahan guna membuka peluang investasi baru. Terutama untuk pengembangan bisnis utama Perseroan yaitu perluasan kawasan industri di daerah Subang, yang rencananya akan rampung di tahun 2019.



Keterangan foto : Penandatanganan dokumen yang dirilis setelah PT Surya Semesta Internusa Tbk (**SSIA**) dan PT Nusa Raya Cipta Tbk (**NRCA**) menerima 85% sisa pembayaran dari nilai transaksi telah dilakukan oleh PT Astratel Nusantara (**ASTRAInfra**).

Sekilas Tentang Tol Cikopo-Palimanan dan PT Lintas Marga Sedaya (LMS)

Jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) sepanjang 116,75 kilometer diresmikan pada bulan Juni 2015, merupakan jalan tol terpanjang di Indonesia dan merupakan bagian dari sistem jalan tol Trans Jawa. Jalan Tol Cikopo-Palimanan melintasi 5 kabupaten di Jawa Barat yaitu Kabupaten Purwakarta, Subang, Indramayu, Majalengka dan Cirebon.

Di sepanjang jalan tol Cipali, terdapat delapan rest area yakni Empat (4) Rest Area Tipe A (besar) yang dilengkapi SPBU yang berlokasi di KM 102 arah Cirebon, KM 102 arah Cikopo, KM 166 arah Cirebon dan KM 164 arah Cikopo. Empat (4) Rest Area Tipe B (kecil) yang berlokasi di KM 86 arah Cirebon, KM 86 arah Cikopo, KM 130 arah Cirebon dan KM 130 arah Cikopo.

PT Lintas Marga Sedaya sebagai pemegang konsesi Jalan Tol Cikopo-Palimanan selama 35 tahun, merupakan badan usaha jalan tol yang sahamnya dimiliki oleh PT Baskhara Utama Sedaya (45%), suatu perusahaan investasi nasional, dan PLUS Expressways International Berhad (55%) yang merupakan perusahaan jalan tol terkemuka di Malaysia.

Sekilas Mengenai PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

Berawal dari PT Multi Investments Limited yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1971, SSIA bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa pada tahun 1995. Kegiatan utama SSIA adalah bergerak dalam bidang jasa konstruksi, pengembang kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan.

Diversifikasi portofolio Perseroan meliputi Suryacipta City of Industry, Graha Surya Internusa (dalam kondisi tidak beroperasi dan akan dibangun kembali menjadi SSI Tower), hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Villas & Spa Resort, Banyan Tree Ungasan Resort - Bali dan BATIQA Hotels.

Selama lebih dari 40 tahun mengembangkan bisnis properti, SSIA telah memiliki *brand recognition* dan menempatkan SSIA sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia. Menyempurnakan langkahnya sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi www.suryainternusa.com.

Sekilas Mengenai PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

PT Nusa Raya Cipta Tbk, dikenal sebagai NRCA, adalah salah satu kontraktor terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tanggal 17 September 1975 sebagai kelanjutan dari PT Roadbuilders Nasional & Construction Co. yang didirikan oleh Ir. Benjamin Arman Suriadjaya dan Ir. Marseno Wirjosaputro pada 25 Nopember 1968.

Sejak tahun 1992 kantor pusat PT. Nusa Raya Cipta Tbk. berlokasi di Gedung Graha Cipta , Jl. D.I. Panjaitan No 40, Jakarta Timur dan memiliki cabang di Medan, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan Balikpapan.

Pada tanggal 4-6 November 2015 PT Nusa Raya Cipta Tbk. telah diaudit untuk pembaharuan sertifikasi system management ISO 9001:2008, system management lingkungan ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 dan *system management* keselamatan dan kesehatan kerja SMK3 oleh Sucofindo International Certification Services. Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi www.nusarayacipta.com.

Sekilas Mengenai PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra)

PT Astratel Nusantara didirikan pada tanggal 12 Oktober 1992 di Jakarta, Indonesia. Sebelumnya dikenal sebagai Astratel, sekarang diperkenalkan sebagai ASTRAInfra, perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, yaitu Jalan Tol, Pelabuhan (Supply Base dan Pusat Logistik Berikat) serta Pengolahan Distribusi Air Bersih. ASTRAInfra sepenuhnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk. Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan mengunjungi www.astrainfra.co.id.

###